

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Profil SMP Negeri 8 Pamekasan

SMP Negeri 8 Pamekasan merupakan sekolah tingkat pendidikan SMP yang beralamat di Jalmak No. 43 A Pamekasan (Kecamatan) Pamekasan (Kabupaten/Kota) Pamekasan (Provinsi) Jawa Timur Kode Pos 69317. Sekolah ini berstatus negeri dengan mempunyai nilai akreditasi A. Dalam kegiatan pembelajarannya menyediakan berbagai fasilitas, baik akademik maupun non akademik untuk kebutuhan peserta didiknya. Sekolah ini juga menyediakan beberapa program yang terlaksana, diantaranya infaq, shalat dhuha, shalat dzuhur, interasih dan lainnya.

Adapun identitas dari SMP Negeri 8 Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Pamekasan
2. No. Statistik : 20.1.05.26.01.032
3. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B1/B2/C1/C2
4. Email : Smp8pmk@yahoo.com
5. Alamat Sekolah : Jln. Jalmak No. 43 A Pamekasan
6. Kabupaten/Kota : Pamekasan
7. Provinsi : Jawa Timur

8. Telepon/HP/Fax : (0324)327880
9. Nilai Akreditasi : A Skor =89
10. Luas Lahan : 12.600

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Visi yang ingin dicapai SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“Unggul dalam kualitas dibekali iman dan taqwa dan berbudaya lingkungan serta dihiasi seni”.

2) Misi

Misi yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 8 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif agar setiap siswa dapat mengembangkan secara optimal potensi yang dimiliki.
- b) Meningkatkan semangat yang unggul secara intensif bagi semua warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa agar bisa mengenali potensi yang dimiliki untuk mengembangkan secara optimal
- d) Meningkatkan dan mendorong keunggulan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.

- e) Menumbuhkan penghayatan pada ajaran agama dan budaya bangsa agar membentuk siswa yang kompeten dan berakhlakul karimah.
- f) Mendorong lulusan yang bermutu, berakhlak, berprestasi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
- g) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.
- h) Terwujudnya pengolahan sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah.

3) Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi SMP Negeri 8 Pamekasan memiliki tujuan adalah sebagai berikut:

- a) Unggul dalam bidang keagamaan dan kepedulian sekolah
- b) Unggul untuk memperoleh nilai UAN
- c) Unggul dalam persaingan masuk ke jalur SMA/SMK Negeri
- d) Unggul dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk bidang sains dan matematika.
- e) Unggul dalam perlombaan olahraga, PMR, Kesenian, dan Pramuka.
- f) Unggul dalam mengelola kebersihan dan penghijauan sekolah.
- g) Mewujudkan 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitar.

- h) Memiliki cinta terhadap tanah air melalui kegiatan Paskibra dan pramuka.
- i) Meraih kejuaraan dalam cabang olahraga pada tingkat provinsi.
- j) Meraih kejuaraan dalam cabang seni dan budaya pada tingkat kabupaten.
- k) Memiliki jiwa toleransi antar umat beragama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
- l) Meningkatkan budi pekerti peserta didik.
- m) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati.
- n) Mengolah sampah yang ada di lingkungan sekolah.

2. Penggunaan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Untuk Mewujudkan Pembelajaran Yang Bermutu Di SMP Negeri 8 Pamekasan

Dalam proses pembelajaran PAI biasanya sering dijumpai dengan yang namanya metode ceramah. Penggunaan metode ceramah saat ini sudah tidak efektif lagi. Tetapi bukan berarti penggunaan metode ceramah dihilangkan begitu saja melainkan bisa diolah dengan menggunakan metode yang aktif. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode aktif guru tetap memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Namun ceramah yang digunakan saat ini tidak sama dengan dulu, dimana guru hanya menyampaikan dan menjelaskan materi, sedangkan siswa tidak ikut terlibat untuk aktif di dalamnya yang akan membuat siswa merasa bosan atau jenuh. Hal ini

sangat dibutuhkan pemilihan strategi dan juga pemilihan metode yang sangat mendukung dari guru untuk menunjang keaktifan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode yang dapat menekankan keaktifan siswa yaitu metode pembelajaran card sort. Metode card sort ialah suatu metode pembelajaran yang bisa menghidupkan kelas yang jenuh atau bosan sehingga membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Metode ini memiliki tujuan yang dapat mengantarkan di dalam kualitas pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Metode card sort ialah suatu metode yang diterapkan seorang pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran pada siswa dengan menggunakan media kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Adanya penggunaan media kartu dalam metode card sort, diharapkan bisa membuat siswa dapat memahami pembelajaran dan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan konsentrasi siswa saat kegiatan pembelajaran.

Metode card sort merupakan suatu metode yang dapat mengantarkan pada pembelajaran aktif (*active learning*) seperti metode permainan (*games*) yang dapat menghidupkan atau meningkatkan aktivitas siswa di dalam kelas saat belajar. Metode aktif ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan metode pasif bagi siswa saat kegiatan pembelajaran. Sebagaimana pernyataan dari bapak Sutomo selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 8 Pamekasan:

“Hampir semua metode itu tidak ada yang sempurna. Jadi, bermutu atau tidak bermutunya dalam suatu pembelajaran tergantung pada guru, dimana cara guru bisa menggabungkan antara metode yang satu dengan yang lainnya dalam sebuah pembelajaran dengan tujuan

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu pandai-pandai mencari metode bawaan dari metode yang akan digunakan baru metode tersebut akan bermutu. Metode card sort yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran merupakan metode pembelajaran aktif (*active learning*) seperti metode permainan, dimana siswa senang dan aktif. Metode ini mempunyai kelebihan, yaitu 1) Anak lebih bebas untuk mengekspresikan pemahamannya dalam materi pembelajaran. Dari sisi aktivitas belajar anak itu lebih bebas dalam artian belajar sambil bermain, 2) Adanya musyawarah yaitu gotong royong, jadi memahami suatu konsep dalam sebuah kelompok minimal tidak tahu seseorang bisa bertanya ke dalam kelompoknya sehingga adanya komunikasi dan kerjasama, 3) Anak yang mungkin memiliki intelek yang tinggi, maka dia lebih bebas untuk mengekspresikan dalam metode ini dengan memasang antara pertanyaan ini dan jawabannya ini”.¹

Dalam suatu metode pembelajaran guru haruslah pandai-pandai mencari metode bawaan dari metode yang akan digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini akan mengantarkan kualitas di dalam pembelajaran. Metode card sort mempunyai kelebihan, yaitu siswa lebih antusias dan percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana dalam kegiatannya siswa lebih bebas untuk mengekspresikan pemahamannya terhadap materi pembelajaran dalam artian belajar sambil bermain, adanya musyawarah yaitu interaksi atau diskusi antar siswa terhadap kelompoknya, dan siswa yang memiliki intelek lebih tinggi atau pengetahuan yang memadai bisa lebih bebas untuk mengekspresikannya.

Adapun pernyataan dari ibu Nur Jamila selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas 8 dan 9 sebagai berikut:

“Menurut saya dengan menggunakan metode card sort ini jauh lebih efektif dari pada metode yang lain, siswa lebih semangat untuk

¹ Sutomo, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (14 Oktober 2022).

belajar. Dengan metode ini siswa itu lebih minat dan antusias untuk mengikuti materi pembelajaran PAI. Metode ini seperti permainan sehingga siswa tidak mudah jenuh atau bosan saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu metode ini bisa mendorong adanya pembelajaran yang bermutu karena dalam penggunaannya mengantarkan peserta didik untuk aktif dan terlibat sehingga siswa senang serta antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Metode ini bisa digunakan guru untuk semua materi pembelajaran PAI, misalnya tajwid, zakat, haji dan lainnya”.²

Dari penjelasan ibu Nur Jamila selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 8 dan 9 tentang metode card sort yakni metode pembelajaran aktif yang diterapkan oleh pendidik dengan tujuan dapat memberikan peserta didik lebih semangat saat mengikuti pembelajaran PAI sehingga siswa tidak mudah jenuh atau bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ini sangat cocok digunakan guru untuk semua materi pembelajaran PAI, seperti materi tentang tajwid, zakat, haji, dan lainnya. Dengan menggunakan metode ini adanya peningkatan pada siswa, seperti siswa lebih aktif, lebih minat, dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Metode ini bisa mendorong adanya pembelajaran yang bermutu di SMP Negeri 8 Pamekasan dikarenakan dalam proses penerapannya mengantarkan peserta didik untuk aktif dan terlibat sehingga siswa senang serta antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nur Jamila tentang penggunaan metode card sort seperti apa, beliau juga menuturkan langkah-langkah menggunakan metode card sort dalam pembelajaran PAI

² Nur Jamila, Guru PAI Kelas 8 dan 9, Wawancara Langsung (26 Agustus 2022).

dan Budi Pekerti di kelas. Sebagaimana pernyataan dari ibu Nur Jamila selaku guru PAI kelas 8 dan 9:

“Saat guru mau memasuki pembelajaran berlangsung siswa disuruh membentuk kelompok terlebih dahulu kemudian disuruh membaca materinya, kemudian siswa disuruh memasangkan kartu soal disertai jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru. Setelah selesai memasangkan antara kartu pertanyaan dengan jawabannya, kemudian siswa disuruh menilai hasil dari temannya yaitu saat kelompok satu memasangkan kartunya, maka kelompok dua disuruh menilai kira-kira sesuai atau tidak. Penilaian tersebut dilakukan secara bergantian setiap kelompok. Setelah semua kelompok memainkan peranannya dalam metode card sort, maka giliran guru memanggil satu orang perwakilan kelompok untuk presentasi. Lalu, diakhir metode ini guru mengoreksi untuk direfleksi lagi. Dalam kegiatan metode ini harus dibutuhkan adanya persiapan dari guru dalam menyiapkan kartu pertanyaan disertai jawabannya.”³

Menurutnya, metode pembelajara aktif yang diterapkan guru dengan menggunakan madia card sort, yaitu (1) Saat guru mau memulai pembelajaran siswa terlebih dahulu membentuk kelompok, (2) setelah selesai terbentuk kelompok, siswa membaca materi dari guru supaya tambah paham terhadap materinya, (3) Setiap kelompok memasangkan atau mencocokkan kartu yang berupa kartu soal disertai jawaban yang sudah disiapkan oleh guru, (4) Setelah memasangkan antara kartu soal dengan jawaban, kelompok setelahnya memberi penilaian kira-kira sesuai atau tidak kartu yang dipasangkan, maka hal ini dilakukan secara bergantian dalam setiap kelompok. Kemudian setelah semua kelompok memainkan peranannya dalam metode ini, maka giliran guru untuk memanggil satu orang perwakilan kelompok buat presentasi ke depan. 5) Diakhir metode ini guru mengoreksi untuk direfleksi lagi. Lancar dan

³ Nur Jamila, Guru PAI Kelas 8 dan 9, Wawancara Langsung (26 Agustus 2022).

suksesnya penggunaan metode ini yaitu adanya persiapan dari guru dalam membuat kartu soal disertai jawaban untuk disesuaikan dengan materi.

Adapun pendapat yang disampaikan oleh ibu Husnul Khotimah selaku guru PAI kelas 7 sebagai berikut:

“Metode ini baik digunakan guru ke siswa. Bagi guru lebih mudah untuk menyampaikan materi, sedangkan bagi siswa lebih mudah untuk menerima materi dari guru. Menurut saya metode ini sangat kondusif (menyenangkan dan berkesan) sehingga dapat membangun kualitas di dalam pembelajaran”.⁴

Menurutnya, penggunaan metode card sort sangat tepat digunakan oleh guru ke siswa, sedangkan bagi siswa sendiri lebih gampang untuk menerima materi dari guru. Menurutnya metode ini sangat kondusif (menyenangkan dan berkesan) sehingga dapat membangun kualitas di dalam pembelajaran.

Dari wawancara ibu Nur Jamila dan Ibu Husnul Khotimah dapat diberikan kesimpulan bahwa penerapan metode card sort dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Pamekasan merupakan metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dengan tujuan melibatkan siswa untuk aktif di dalamnya melalui permainan dengan media kartu yang disajikan oleh guru. Metode ini mempermudah guru dalam memberikan materi pengajaran, dimana guru tidak hanya memberikan penyampaian materi ajar, tetapi membuat siswa ikut terlibat dalam kegiatan belajar.

Card sort adalah metode pembelajaran aktif yang mengajak peserta didik untuk memilah dan memilih kartu yang cocok dengan materi

⁴ Husnul Khotimah, Guru PAI Kelas 7, Wawancara Langsung (26 Agustus 2022).

pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok (kerjasama), sehingga seperti metode permainan yang membuat siswa senang dan semangat untuk belajar. Pada saat menggunakan metode ini dibutuhkan persiapan dari guru yaitu dalam membuat kartu yang isinya tentang materi pembelajaran. Metode ini melatih daya ingat siswa pada materi sebelumnya. Metode ini dapat membantu siswa untuk lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh atau bosan. Gerakan fisik dalam penggunaan metode ini dapat membantu siswa untuk menghilangkan kejenuhan saat proses pembelajaran karena dalam metode ini siswa juga ikut terlibat di dalamnya dan guru sedikit menjelaskan materi. Oleh karena itu metode ini mendukung suasana kelas menjadi kondusif dan efektif sehingga memberikan respon yang positif pada siswa. Metode ini dilakukan secara kolaboratif (kerjasama) seperti permainan, sehingga siswa lebih antusias dan semangat dalam menguasai materi ajar, lebih cepat dalam menanggapi materi dari guru, adanya kemandirian dan juga tanggung jawab dari siswa. Oleh karena itu siswa dapat menjadikan pengalaman belajar bagi dirinya sehingga terbentuk suatu proses dan hasil pembelajaran yang ternilai dan juga bermanfaat di SMP Negeri 8 Pamekasan.

Adapun hasil wawancara yang didapat dari siswa SMP Negeri 8 Pamekasan, sebagai berikut:

Zara selaku siswi kelas 7A:

“Pada saat ibu menerapkan metode tersebut, saya bingung kak soalnya ada kartunya. Tetapi sesudah ibu menjelaskan saya paham cara menggunakan metode ini. Menurut saya metode ini tidak bosan, soalnya berkelompok, dimana ada interaksi seperti permainan.

Setelah memakai metode ini lebih diingat karena lebih seru, belajar sambil bermain, meningkatkan solidaritas satu sama lain saat berdiskusi, dengan menggunakan metode ini lebih fokus sama kerjaan”.⁵

Jadi pendapat dari Zara pada penggunaan metode card sort ini lebih seru karena metode ini berbentuk kelompok, dimana siswa berdiskusi dan saling kerjasama menukar hasil pendapatnya satu sama lain dalam kelompoknya. Dengan adanya metode ini proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih gampang diingat siswa. Saat menggunakan metode ini siswa tidak seperti belajar pada umumnya, tetapi seperti permainan. Oleh karena itu dengan menggunakan metode ini materi pembelajaran lebih mudah diingat.

Arsyl Rameyza Elya selaku siswi kelas 9D:

“Kalau saya pribadi metode ini ada tantangannya karena metode ini kayak main game, jadi rasanya seru. Dengan metode ini bisa melatih siswa bagaimana bisa berpikir cepat dalam waktu yang singkat, tetapi bisa mengambil keputusan yang tepat”.⁶

Hal ini juga disampaikan dan dikuatkan oleh pernyataan Arsyl, menurutnya metode ini seperti main game sehingga ada tantangannya yang membuat siswa belajar sambil bermain. Saat menggunakan metode ini siswa diharuskan bagaimana bisa berpikir cepat dengan waktu yang disediakan oleh guru, tetapi bisa mengambil hasil yang maksimal nantinya.

Anita selaku siswi kelas 9B:

“Metode ini menggunakan media kertas yang berwarna dipotong-potong, lalu diprint setelah itu dilaminating. Dengan metode ini membuat anak-anak semangat belajar bak, karena metodenya asik beda dari yang dijelaskan di papan tulis. Dengan adanya metode ini

⁵ Zara, Siswi Kelas 7, Wawancara Langsung (30 Agustus 2022).

⁶ Arsyl Rameyza Elya, Siswi Kelas 9, Wawancara Langsung (24 September 2022).

bisa melatih kekompakan, siswa lebih baik berkomunikasi dengan sesama anggota kelompok”.⁷

Metode card sort beda dari pada metode yang hanya mengandalkan media pembelajaran menggunakan papan tulis karena metode ini sangat unik yaitu menggunakan kertas berwarna yang dipotong-potong, diprint lalu dilaminating memanjang yang berisi informasi atau materi pelajaran sehingga membuat siswa adanya penasaran dan ketertarikan untuk mengikutinya. Dengan adanya metode ini siswa lebih baik berkomunikasinya karena saat penggunaan metode ini adanya kerjasama antar siswa satu sama lainnya dalam kelompoknya, hal ini berdasarkan wawancara di atas.

Hal ini juga disinggung oleh Ita Izzakah selaku siswi kelas 9E:

“Kalau kata saya kak, saya lebih seru menggunakan metode ini dibandingkan diberi tes uraian tulis”.⁸

Menurutnya, metode card sort digunakan oleh guru sebagai penilaian untuk mengetes siswa seberapa jauh pemahamannya terhadap materi yang sudah diajarkan. Dalam proses kegiatan pembelajaran metode ini diterapkan guru PAI berupa media kertas yang dipotong-potong seperti kartu, dimana berisi materi ajar yang dibuat soal disertai jawabannya.

Setelah dari wawancara di atas, maka setelah dilakukan peninjauan oleh peneliti ternyata memang benar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode card sort digunakan guru pada saat materi sudah diberikan pada pertemuan kemarin, dan biasanya metode ini dilaksanakan setelah pembahasan materi selesai. Metode ini digunakan guru untuk

⁷ Anita, Siswi Kelas 9, Wawancara Langsung (27 September 2022).

⁸ Ita Izzakah, Siswi Kelas 9, Wawancara Langsung (24 September 2022).

mengetes pemahaman siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu membuat siswa menyenangkan, menantang, dan berkesan sehingga dapat membangun motivasi siswa untuk terus belajar dan menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan. Saat pelaksanaan metode card sort siswa diusahakan bisa memasangkan atau mencocokkan kartu dengan benar, jika ternyata hasilnya benar atau salah dalam memasangkannya, hal ini tergantung dari bagaimana siswa menguasai materi yang sudah disampaikan guru sebelumnya.⁹ Sebagai bentuk penguatannya berikut peneliti sertakan dokumentasinya.



Gambar 4.1

Kartu berisi soal dan jawaban

Dari gambar yang terlihat di atas dapat dijelaskan tentang bagaimana guru PAI di SMP Negeri 8 Pamekasan mempersiapkan media kertas yang dipotong-potong memanjang dengan 2 macam warna dan ukuran yang berbeda seperti kartu. Pada masing-masing kartu tersebut berisi materi pembelajaran yaitu materi soal disertai jawaban tentang zakat fitrah kelas 9. Kartu tersebut terdiri dari 2 macam, yaitu warna biru dan warna pink. Tujuan dibuatnya warna tersebut untuk mempermudah siswa saat memilah atau memasangkan antara kartu soal dengan jawaban.

⁹ Observasi Langsung di SMP Negeri 8 Pamekasan, 24 September 2022.

Hal senada juga dikuatkan oleh pendapat Aina Mareta Maulindiyah selaku kelas 9B:

“Kalau menurut saya, metode ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran PAI. Proses pengerjaan metode ini sangat simpel kak hanya mencocokkan kartu saja. Dengan menggunakan metode ini membuat siswa bisa beripikir kritis dan saling berdiskusi untuk mencocokkan mana kartu pertanyaan dan mana kartu jawaban sesuai dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Jika siswa paham pada materi sebelumnya biasanya tahu mencocokkan kartu tersebut”.¹⁰

Menurutnya, metode ini sangat cocok digunakan guru pada pembelajaran PAI, karena metode ini mempermudah guru dalam mengetes pemahaman siswa seberapa paham terhadap materi sebelumnya. Pada pengerjaannya metode ini simpel bagi siswa, dimana siswa hanya mencocokkan antara kartu soal dengan jawabannya yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya. Metode ini membuat siswa dapat berpikir kritis dan saling berdiskusi dengan temannya. Jika ditemukan suatu kesalahan diakhir metode ini guru memberikan koreksi sebagai penguatan pada siswa.

Setelah dari wawancara di atas, maka setelah dilakukan peninjauan oleh peneliti, penggunaan metode card sort dalam pembelajaran PAI dibutuhkan RPP yang matang, dimana terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam penggunaan metode card sort guru menyesuaikan dengan langkah-langkah yang ada di RPP. Berikut adalah langkah-langkah saat menggunakan metode card sort di kelas 9B pada tanggal 24 September

¹⁰ Aina Mareta Maulindiyah, Siswi Kelas 9, Wawancara Langsung (14 Oktober 2022).

2022 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penutup atau diakhir pembelajaran.¹¹

a. Tahap Pendahuluan

Dari pengamatan peneliti di lapangan secara langsung yaitu kegiatan awal yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti adalah guru menyapa siswa dengan terlebih dahulu, dilakukan salah seorang siswa memimpin do'a akan belajar dan pembacaan al-qur'an surat pilihan, dilanjutkan mengabsen siswa. Guru memberi tahu kepada siswa materi yang mau disampaikan, guru memberikan appersepsi dan memberikan motivasi siswa terkait tujuan dari mempelajari materi zakat fitrah, guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta tahapan kegiatan kegiatan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Saat guru mau memulai pembelajaran siswa terlebih dahulu disuruh membentuk kelompok yaitu 4-5 siswa dalam satu kelompok. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa di kelas. Posisi tempat duduk siswa saling berhadapan untuk membagi setiap kelompok. Hal ini dilakukan guru untuk memudahkan siswa nantinya bekerjasama dengan kelompoknya. Setelah terbentuk kelompok, siswa disuruh membaca materi dari guru supaya tambah paham terhadap materinya. Guru mengajak siswa untuk bermain memasang kartu soal disertai jawabannya yang sudah disiapkan di depan, guru mengelompokkan siswa sebanyak 5-6 kelompok, guru menyampaikan arahan kepada

¹¹ Observasi Langsung di SMP Negeri 8 Pamekasan, 24 September 2022.

siswa cara memasang kartu soal dengan jawabannya yang sudah dipotong-potong. Sebagai bentuk penguatannya berikut peneliti sertakan dokumentasinya.¹²



Gambar 4.2

Kegiatan guru menerapkan metode card sort pada siswa

Selanjutnya setiap kelompok dimulai dari kelompok 1 secara bergantian ke depan untuk memasang atau mencocokkan kartu yang terdiri dari 2 macam kartu berwarna biru dan pink. Warna biru berisi pertanyaan, sedangkan warna pink berisi jawaban dari soal tersebut. Pada tahap pengerjaannya satu kelompok bersama-sama saling berdiskusi untuk bertukar pendapat mana kartu jawaban yang sesuai atau tepat. Jadi, yang disusun ada 5 soal untuk dicocokkan dengan jawabannya dalam satu kelompok. Setelah selesai memasang antara kartu soal dengan jawaban, kemudian kelompok setelahnya disuruh mengamati hasil pekerjaan mereka kira-kira sesuai atau tidak, maka hal tersebut dilakukan secara bergantian dalam setiap kelompok sesuai waktu yang tersedia. Jika semua kelompok sudah maju ke depan dan mencocokkan kartu pertanyaan dengan jawaban, selanjutnya kartu tersebut langsung diberikan kepada guru.

¹² Dokumentasi kegiatan guru menggunakan metode card sort pada siswa (24 September 2022).

Penggunaan metode card sort pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terlihat antusias siswa mengikuti metode ini. Sebagai bentuk penguatannya berikut peneliti sertakan dokumentasinya.¹³



Gambar 4.3

Kegiatan siswa memasang kartu di kelas

Permainan metode ini sebagai tantangan bagi siswa sehingga menimbulkan rasa keingintahuan atau penasaran yang membuat siswa aktif mencari hal yang ingin diketahuinya secara mandiri. Akan tetapi masih ada sebagian siswa bingung dan hanya mengikuti siswa yang pandai atau mendominasi dikarenakan kurangnya pengetahuan pada materi sebelumnya. Disisi lain ada juga siswa yang mengajak teman-temannya untuk berbicara dan melakukan aktivitas lainnya tentang di luar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Kemudian setelah semua kelompok sudah memainkan peranannya dalam metode ini, maka giliran guru memanggil perwakilan kelompok untuk presentasi. Pembahasan yang dipresentasikan yaitu tentang kartu soal dengan jawaban yang sudah disusun setiap kelompok di depan. Hal ini dilakukan untuk

¹³ Dokumentasi kegiatan siswa memasang kartu di kelas (24 September 2022).

mendukung kekompakan siswa setiap kelompok dan juga menambah keberanian siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran berakhir guru menutup pembelajaran dengan memberikan materi dan menyimpulkan tentang zakat fitrah. Guru mendorong siswa untuk melakukan refleksi terhadap apa yang mereka telah pelajari. Siswa mengungkapkan pesan moral yang telah mereka terima dari pembelajaran tersebut. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya, dan siswa serta guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Penjelasan di atas dapat diketahui langkah-langkah yang digunakan guru dalam menerapkan metode card sort, yaitu (1) Guru menyuruh siswa membentuk kelompok 5-6 kelompok, (2) Siswa disuruh untuk membaca materi dari guru supaya tambah paham terhadap materi, (3) Setiap kelompok memasang atau mencocokkan kartu yang berupa kartu soal disertai jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru, 4) Setelah selesai memasang antara kartu soal dengan jawaban, kelompok setelahnya disuruh mengamati hasil kerja mereka secara bergantian dalam setiap kelompok. (5) Guru memanggil perwakilan kelompok untuk presentasi, (6) Diakhir metode ini guru mengoreksi untuk direfleksi.

Adapun temuan penelitian dalam fokus penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

a. Pembelajaran dengan menggunakan metode card sort dapat mengantarkan pada pembelajaran aktif (*active learning*) yang

didukung oleh media kartu, seperti metode permainan (*games*) yang dapat menghidupkan kelas yang jenuh atau bosan.

- b. Langkah-langkah yang digunakan guru PAI dalam menerapkan metode card sort di SMP Negeri 8 Pamekasan, yaitu (1) Guru menyuruh siswa membentuk kelompok 5-6 kelompok, (2) Siswa disuruh untuk membaca materi dari guru supaya tambah paham terhadap materi, (3) Setiap kelompok memasang atau mencocokkan kartu yang berupa kartu soal disertai jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru, 4) Setelah selesai memasang antara kartu soal dengan jawaban, kelompok setelahnya disuruh mengamati hasil kerja mereka secara bergantian dalam setiap kelompok. (5) Guru memanggil perwakilan kelompok untuk presentasi, (6) Diakhir metode ini guru mengoreksi untuk direfleksi.
- c. Penggunaan metode card sort dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Pamekasan membuat siswa untuk aktif dan terlibat sehingga siswa senang serta antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajarnya. Dalam hal ini akan mengantarkan suatu pembelajaran yang berkualitas/bermutu.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Untuk Mewujudkan Pembelajaran Yang Bermutu Di SMP Negeri 8 Pamekasan

Dalam proses pembelajaran pasti ada faktor berhasil atau gagal nya suatu pembelajaran. Meskipun di sekolah kedudukan metode dianggap penting, namun ketika tidak didukung dengan komponen yang lain, maka hasilnya

tidak akan terlalu maksimal. Sebagaimana pernyataan dari bapak Sutomo selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 8 Pamekasan, beliau mengatakan:

“Untuk ketercapaian pendidikan dalam pembelajaran minimal ada 3 faktor yang mempengaruhi, yaitu (1) Kemauan siswa itu sendiri untuk menyukai metode tersebut, (2) Lingkungan yang mendukung, karena biasanya ada lingkungan yang tidak mendukung di rumah, seperti orang tua kurang kontrol sehingga membuat siswa lepas dari kontrol orang tua, jadi saat siswa sampai di kelas karena sudah dibangun oleh masyarakat seperti itu, maka siswa walaupun berkelompok akan hanya melihat atau mengikuti yang lebih pintar. Dan (3) sekolah yang memang guru-gurunya punya profesional yang baik salah satunya guru yang menggunakan metode tersebut untuk membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Tetapi kalau digunakan oleh guru itu kurang paham tentang konsep metode tersebut, maka metode yang digunakan kurang maksimal dan siswa kurang maksimal dalam mengikuti metode tersebut”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Sutomo, dalam melaksanakan metode pembelajaran minimal ada 3 faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran, yaitu (1) Siswa, adanya kemauan atau minat dari siswa sendiri untuk mengikuti metode tersebut, (2) Lingkungan, dalam pembelajaran harus terbentuk lingkungan yang bisa membangun siswa. Dan (3) sekolah, adanya guru yang profesional dalam menggunakan metode ini.

Beliau juga memberikan pernyataan tentang faktor penghambat dalam penggunaan metode card sort di SMP Negeri 8 Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“Kalau siswa itu sebelumnya tidak memahami materi, maka pembelajaran secara berkelompok dalam metode ini hasilnya akan minim, kecuali nanti dibuka tanya jawab dan sharing antar teman ketika sudah selesai. Dalam metode ini minimal siswa sudah memiliki pemahaman terkait materi dalam metode tersebut. Oleh karena itu guru memberikan pengantar terhadap materi yang mau diajarkan. Jika metode ini diterapkan tanpa adanya pengantar dari guru terhadap materi, maka metode ini akan sulit

¹⁴ Sutomo, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Pamekasan, Wawancara Langsung (14 Oktober 2022).

diterima oleh siswa karena siswa itu biasanya belajarnya kurang dan membacanya juga kurang”.¹⁵

Menurutnya, faktor penghambat dari penggunaan metode card sort yakni siswa tidak memahami materi, maka pembelajaran secara berkelompok dalam metode ini hasilnya akan minim. Dalam metode ini minimal siswa sudah memiliki pemahaman terkait materi pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan pengantar materi dari seorang guru.

Faktor yang menjadi pendukung pula metode card sort dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dikemukakan oleh ibu Nur Jamila selaku guru PAI yang mengatakan:

“Untuk faktor pendukungnya metode ini yaitu adanya kreativitas dari guru, seperti kartu yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya. Metode ini juga sangat efektif digunakan dibandingkan dengan ceramah, tanya jawab, dan lainnya. Jadi, penerapannya seperti permainan mana yang kartu yang sepasang. Janis kartunya ada dua kartu yaitu kartu soal dengan kartu jawaban, jadi dengan mencarinya saja membuat siswa merasa tertarik dan senang sehingga tidak bosan”.¹⁶

Menuurutnya, faktor pendukung dalam menggunakan metode ini yaitu adanya guru dalam menyiapkan kartu sebagai media pembelajaran dan juga adanya ketertarikan dan minat siswa untuk mengikuti metode ini, dikarenakan metode ini seperti permainan siswa juga ikut aktif di dalamnya untuk menggunakan media tersebut.

Dalam menggunakan metode card sort harus didukung dengan adanya media kartu yang disiapkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran adanya media tersebut sebagai bahan utama dalam penggunaan metode card sort, karena media tersebut sangat

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Nur Jamila, Guru PAI Kelas 8 dan 9, Wawancara Langsung (26 Agustus 2022).

diperlukan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi, media kartu ini harus disediakan selengkap mungkin sesuai dengan materi yang diperlukan. Guru tidak terlalu banyak dalam menyampaikan atau menjelaskan materi yang akan disampaikan pada siswa dan siswa juga ikut terbantu dengan adanya media kartu tersebut, dimana kegiatannya siswa ikut berperan aktif dalam memasang atau mencocokkan kartu sehingga seperti permainan yang nantinya membuat siswa senang. Karena metode ini seperti permainan, adanya konsentrasi dari siswa yang sebelumnya jenuh, lelah dan tidak terfokus pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti akan menjadi fresh dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ibu Nur Jamila juga menambahkan, bahwa:

“Faktor yang menjadi penghambat dalam metode ini biasanya pada saat mau memulai pembelajaran guru dihadapkan dengan situasi aktivitas siswa yang susah diatur sehingga saat pembelajaran dimulai guru menyampaikan kata pengantar terkait dengan materi yang mau disampaikan kepada siswa ada juga yang menjadi penghambat dari siswa yaitu karena metode ini dilakukan secara berkelompok ada siswa hanya menyalin atau mengikuti siswa yang pandai saat pengerjaan kelompok.”¹⁷

Menurutnya faktor yang menjadi penghambat dalam metode ini yaitu saat mau memulai pembelajaran guru dihadapkan dengan situasi aktivitas siswa yang susah diatur sehingga saat pembelajaran dimulai guru menyampaikan kata pengantar terkait dengan materi yang mau disampaikan kepada siswa. Siswa yang masih belum paham terkait materi karena siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Ada juga yang menjadi penghambat dari metode ini yaitu adanya siswa yang hanya menyalin atau mengikuti siswa yang pandai saat pengerjaan kelompok dalam metode ini.

¹⁷ Nur Jamila, Guru PAI Kelas 8 dan 9, Wawancara Langsung (26 Agustus 2022).

Berdasarkan faktor-faktor penghambat yang telah disampaikan di atas, maka dapat diatasi atau paling tidak diminimalisir dengan dibuatnya RPP yang benar-benar matang sebelum dilakukan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, pembuatan media yang benar, guru membuat kelas menjadi kondusif, dan guru harus bisa mengontrol siswa terkait sebab ketidakpahaman siswa terhadap materi yang diajarkannya.

Adapun menurut Tiara Ayuunda selaku siswa kelas 9B:

“Kalau menurut saya pribadi faktor pendukung metode ini adalah metode ini sangat seru dan tidak monoton Kalau menurut saya faktor pendukungnya metode ini seru banget kak karena dibentuk kelompok sehingga siswa merasa tidak bosan mengikuti pembelajaran. Ada juga faktor penghambat yaitu saat guru menerapkan metode ini masih ada beberapa siswa kurang berhasil menggunakan metode ini. Mayoritas faktornya biasanya dari anak-anaknya sendiri kadang mereka kurang memperhatikan penjelasan dari guru atau sibuk sendiri, jadi begitu disuruh mencocokkan kartu antara soal dengan jawabannya munculnya kebingungan pada siswa tersebut”.¹⁸

Menurutnya, faktor pendukung dari adanya metode card sort adalah adanya perhatian dari siswa dan minat siswa. Metode ini tergolong tidak monoton dikarenakan dapat menarik siswa dan adanya minat dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ada juga faktor penghambat yaitu kurangnya konsentrasi dari siswa sendiri sehingga kurang menguasai pada materi yang ada dikartu saat diterapkannya metode card sort.

Adapun menurut hasil observasi di lapangan, ternyata faktor pendukung yang dilihat oleh peneliti di SMP Negeri 8 Pamekasan yakni seorang guru yang mempunyai profesional yang baik terkait dengan menggunakan metode card sort ini membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, media kartu yang sudah disiapkan

¹⁸ Tiara Ayuunda, Siswi Kelas 9, Wawancara Langsung (24 September 2022)

sebelumnya oleh guru PAI dilengkapi dengan materi/informasi tentang materi pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai penunjang tercapainya penggunaan metode card sort. Adanya keinginan dan antusias siswa untuk mengikuti metode card sort, dan lingkungan yang kondusif dan memadai.

Adapun faktor penghambat dari penggunaan metode card sort ini saya selaku peneliti mengamati pada saat mau memulai pembelajaran di kelas belum dinilai cukup efektif karena kondisi kelas yang tidak mudah diatur, sebagian siswa masih belum siap dengan dimulainya pembelajaran, seperti siswa masih sibuk sendiri atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sebelumnya, siswa yang masih menulis hal-hal yang tidak berguna, berbicara dengan temannya dan siswa yang lain juga bermain-main saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru memberikan penguatan sedikit tentang materi pembelajaran sebelum dimulainya metode ini. Kemudian, jika kelas sudah kondusif guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok dan bermain mencocokkan kartu. Ada juga kendala yang dihadapi oleh siswa saat penerapan metode card sort yaitu karena metode ini dilakukan secara berkelompok biasanya ada siswa yang hanya mengikuti atau menyalin pekerjaan dari temannya yang pandai, hal demikian dikarenakan kurangnya komunikasi dalam mengutarakan pendapat dan kurangnya pemahaman siswa dari materi yang sudah diajarkan.¹⁹

Adapun temuan penelitian dalam fokus penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

¹⁹ Observasi Langsung di SMP Negeri 8 Pamekasan, 24 September 2022.

- a. Faktor yang menjadi pendukung terhadap penggunaan metode card sort adalah guru professional, minat siswa, materi pembelajaran, media kartu dilengkapi materi/informasi, dan lingkungan yang mendukung.
- b. Faktor yang menjadi penghambat terhadap penggunaan metode card sort adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan kondisi kelas yang sulit diatur.
- c. Faktor yang menjadi penghambat pula yaitu adanya siswa yang hanya mengikuti atau menyalin pekerjaan dari temannya yang pandai.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Untuk Mewujudkan Pembelajaran Yang Bermutu Di SMP Negeri 8 Pamekasan

Pembelajaran dengan metode card sort dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 8 Pamekasan dapat membuat siswa untuk aktif yang didukung oleh media kartu yang disajikan oleh guru. Metode ini mempermudah guru dalam memberikan materi pengajaran, dimana guru tidak hanya memberikan penyampaian materi ajar, tetapi membuat siswa ikut terlibat dalam kegiatan belajar.

Dalam metode ini siswa seperti belajar sambil bermain. metode ini meningkatkan antusias dan semangat siswa saat mau dimulai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Metode ini dilaksanakan secara berkelompok, dimana siswa saling menukar pendapat terkait dengan memasang kartu sesuai materi dalam kelompoknya, sehingga dengan

penerapan tersebut dapat menghidupkan kelas yang jenuh atau bosan saat belajar.

Hal ini sependapat dengan Waqiatul Masrurah: Metode ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerjasama). Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas yang jenuh atau bosan.²⁰

Pembelajaran aktif model card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Metode card sort, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode card sort, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru. Strategi ini dapat

²⁰ Waqiatul Masrurah, *Praktek Mengajar 1 Pembelajaran Micro Teaching Dalam Teaching Skills*, 137.

diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas.²¹

Adapun langkah-langkah yang digunakan guru PAI dalam menerapkan metode card sort di SMP Negeri 8 Pamekasan yaitu:

- a. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok 5-6 kelompok,
- b. Siswa disuruh untuk membaca materi dari guru supaya tambah paham terhadap materinya,
- c. Setiap kelompok disuruh untuk memasang atau mencocokkan kartu yang berupa kartu soal dan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru,
- d. Setelah selesai memasang antara kartu soal dengan jawaban, kelompok setelahnya disuruh mengamati hasil kerja mereka secara bergantian dalam setiap kelompok.
- e. Guru memanggil satu orang perwakilan kelompok untuk presentasi,
- f. Diakhir metode ini guru mengoreksi untuk direfleksi lagi.

Berdasarkan teori yang telah peneliti paparkan pada bab dua. Berikut langkah-langkah metode card short.²²

- a. Kartu indek yang sudah dirancang berpasangan sesuai dengan definisi, kategori/kelompok di bagikan ke setiap siswa
- b. Guru memerintahkan salah satu siswa untuk menunjukkan kartunya, kemudian siswa yang lain yang memiliki kesamaan dengan siswa tersebut untuk segera menghampiri dan berpasangan.

²¹ Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 155.

²² Hari Wibowo, *Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Puri Cipta Media, 2012), 97

- c. Untuk membuat kondisi kelas semakin seru, di sepakati adanya hukuman untuk peserta didik yang salah.
- d. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.

Catatan:

- 1) Setiap kelompok harus menjelaskan setelah pasangan di temukan
- 2) Bentuk tim sebelum metode card short dimulai. Satu tim di beri satu set kartu yang sudah di acak, kemudian perintahkan setiap tim tersebut untuk mensortir ke kategori. Tim yang benar akan mendapat nilai.²³

Jadi secara teknik pelaksanaan metode card sort di SMP Negeri 8 Pamekasan menggunakan media kartu yang berupa kartu soal disertai dengan jawaban sesuai dengan materi ajar. Sedangkan berdasarkan dengan teori Hari Wibowo media kartu yang digunakan berupa kartu indek yang sudah dirancang berpasangan sesuai dengan definisi, kategori/kelompok. Dalam pelaksanaannya di SMP Negeri 8 Pamekasan guru memanggil setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya untuk memasangkan atau mencocokkan kartu yang berupa kartu soal disertai jawaban secara bergiliran. Setelah selesai guru mengadakan presentasi setiap perwakilan kelompok, sedangkan menurut teori dari Hari Wibowo dalam pelaksanaannya guru memerintahkan salah satu siswa untuk menunjukkan kartunya, kemudian siswa yang lain yang memiliki kesamaan dengan siswa tersebut untuk segera menghampiri dan berpasangan.

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 394.

Secara teknik pelaksanaan metode card sort antara di lapangan dengan teori Hari Wibowo mempunyai cara pengembangan tersendiri dari seorang pendidik, hal ini dikarenakan lebih fleksibel dan maksimal, tetapi dalam penggunaannya sangat efektif dan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas atau bermutu di SMP Negeri 8 Pamekasan.

Penggunaan metode card sort membuat siswa untuk aktif dan terlibat sehingga siswa senang serta antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajarnya. Metode ini dilakukan secara kolaboratif (kerjasama) seperti permainan yang akan membuat siswa antusias dan semangat dalam hal menguasai materi, lebih cepat dalam menanggapi materi dari guru, adanya kemandirian dan juga tanggung jawab siswa. Oleh karena itu siswa dapat menjadikan pengalaman belajar bagi dirinya sehingga terbentuk suasana pembelajaran yang ternilai dan juga menghasilkan manfaat.

Hal ini sependapat dengan Firdos Mujahidin: pembelajaran bermutu secara sederhana adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan suasana pembelajaran yang kondusif (menyenangkan dan berkesan), proses dan hasil pembelajaran bernilai dan bermanfaat.²⁴

Jadi dari pernyataan di atas pembelajaran card sort ialah pembelajaran yang lebih ditekankan pada siswa, karena di dalamnya siswa diajak untuk aktif saat mencocokkan kartu sesuai dengan materi dari guru. Metode ini dapat menghilangkan kejenuhan pada diri siswa dan juga

²⁴ Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 40.

menghidupkan suasana kelas dari yang pasif menjadi aktif. Dari pembelajaran yang menekankan keaktifan tersebut akan tercipta yang namanya suasana pembelajaran yang kondusif, hal demikian akan mengantarkan pada pembelajaran yang berkualitas/bermutu.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Untuk Mewujudkan Pembelajaran Yang Bermutu Di SMP Negeri 8 Pamekasan

Dalam pembelajaran pasti ada faktor berhasil atau gagalnya suatu pembelajaran. meskipun di sekolah kedudukan metode dianggap penting, namun ketika tidak didukung dengan komponen yang lain maka hasilnya tidak akan terlalu maksimal juga.

Faktor yang menjadi pendukung terhadap penggunaan metode card sort di SMP Negeri 8 Pamekasan adalah guru professional, minat siswa, materi pembelajaran, media kartu dilengkapi materi/informasi pembelajaran, dan lingkungan yang mendukung. Seorang guru yang mempunyai professional yang baik terkait dengan penerapan metode card sort yang membuat siswa mudah memahami materi pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, media kartu yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru PAI dilengkapi dengan materi/informasi tentang materi pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran adanya media kartu yang dijadikan bahan utama dalam penggunaan metode card sort, karena media kartu tersebut sangat diperlukan guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran

dalam metode ini. Jadi, media kartu ini harus disediakan selengkap mungkin sesuai dengan materi yang diperlukan, agar pembelajaran dapat dibantu dengan adanya media kartu tersebut, sehingga guru tidak banyak menyampaikan atau menjelaskan materi pada siswa dan siswa juga ikut terbantu dengan adanya media kartu ini, dimana kegiatannya siswa ikut berperan aktif dalam memasang atau mencocokkan kartu sehingga seperti permainan yang nantinya membuat siswa senang. Karena metode ini seperti permainan, adanya konsentrasi dari siswa yang sebelumnya lelah, jenuh dan tidak terfokus pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti akan menjadi fresh dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun temuan yang ada di lapangan terkait faktor yang menjadi penghambat terhadap penggunaan metode card sort adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi dan kondisi kelas yang sulit diatur. Saat mau memulai pembelajaran di kelas sudah belum dinilai cukup efektif karena kondisi kelas yang tidak mudah diatur, sebagian siswa masih belum siap dengan dimulainya pembelajaran, seperti siswa masih sibuk sendiri atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sebelumnya, siswa yang masih menulis hal-hal yang tidak berguna, berbicara dengan temannya dan siswa yang lain juga bermain-main saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang masih belum paham terkait materi dikarenakan kurangnya persiapan siswa terhadap materi pembelajaran.

Ada juga kendala yang dihadapi oleh siswa saat penerapan metode card sort yaitu karena metode ini dilakukan secara berkelompok biasanya ada siswa yang hanya mengikuti atau menyalin pekerjaan dari temannya

yang pandai, hal ini karena kurangnya komunikasi dalam berpendapat dan juga kurangnya pemahaman siswa dari materi yang sudah diajarkan.

Berdasarkan faktor-faktor penghambat yang telah disampaikan di atas, maka dapat diatasi atau paling tidak diminimalisir dengan dibuatnya RPP yang benar-benar matang sebelum dilakukan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, pembuatan media yang benar, guru membuat kelas menjadi kondusif, dan guru harus bisa mengontrol siswa terkait sebab ketidak pemahaman terhadap materinya.

Hal ini sependapat dengan Syifauro Rokhmah yang telah peneliti paparkan pada bab dua, di dalam teori tersebut faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan metode card sort yang dihadapi guru, yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Guru kurang menguasai strategi dengan baik
- b. Siswa susah diatur dan habisnya waktu karena sering mengulang penjelasan tentang strategi card sort.
- c. Penerapannya belum efektif sebab kondisi kelas yang susah diatur

Faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan metode card sort yang dihadapi siswa, yaitu sebagai berikut

- a. Siswa susah memahami penjelasan guru tentang pengaplikasian metode card sort.
- b. Siswa susah mengontrol diri dalam penerapan metode card sort.

Sedangkan, faktor pendukung yang dihadapi guru dalam penerapan strategi card sort:

²⁵ Syifauro Rokhmah, "Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Ma'arif NU Karangklesem Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022), 22-23.

- a. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dapat menarik minat siswa untuk belajar.
 - b. Semakin termotivasi untuk berinovasi dalam menyampaikan pelajaran
- Faktor pendukung yang dihadapi siswa dalam penerapan strategi card sort:
- a. Menambah minat belajar sebab strategi card sort yang digunakan tidak monoton
 - b. Siswa mudah menyerap pembelajaran karena metodenya menyenangkan dan menarik.